



SOCIRCLE:
Journal Of Social Community Services

Journal homepage:

<https://socircle.xjournal.com/ojs/index.php/socircle/index>



PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI

E-ISSN 2985-8054

Peranan Mahasiswa KKM Dalam Melaksanakan Kegiatan di Lokasi Pengabdian Desa Sukadana, Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka

(Edukasi Dalam Mewujudkan Desa Bersih Narkoba Melalui Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Di Kabupaten Majalengka)

Ahmad Kamaludin^{1*}, Wawan Yuswanto²

^{1,2}Institut Budi Utomo Nasional Majalengka

*Correspondence: E-mail: ahmad.akaok67@gmail.com, wanjus09@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT

The National Budi Utomo Institute KKM in Sukadana village, Malausma District, Majalengka Regency is a form of community service activity. Activities consist of core activities, village activities and additional activities. KKM activities aim to provide experience and as a learning process for students to explore their potential. villages that can be developed by the community. The method for implementing KKM at the location consists of survey activities and planning additional activities apart from the core activities that have been planned. Additional activities for KKM students receive support from the local government and village community. This is shown in the many KKM student activities involving people from various groups. The village government and its officials involve many KKM students in implementing village activities such as the formation of Karang Taruna, drug-free socialization, vaccination activities, and Posyandu activities. Other forms of activities involving young teenagers and school children at elementary and junior high school levels include activities in the Koran Study Park to accompany and teach the Koran, healthy exercise carried out in the community and also in the school environment, keeping the environment clean with community service, and doing rearrangement of hamlet boundaries. It is hoped that the Budi Utomo Institute's KKM activities can provide benefits to village communities, especially those aimed at creating peace and improving the

Article History:

Received 12 Sept 2023

Revised 20 Sept 2023

Accepted 11 Nov 2023

Keywords:

Peranan Edukasi

KKM

Pengabdian

Bersih Narkoba

Abstrak

KKM Institut Budi Utomo Nasional di desa Sukadana Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan terdiri dari kegiatan inti, kegiatan desa, dan kegiatan tambahan. Kegiatan KKM bertujuan untuk memberi pengalaman dan sebagai proses pembelajaran bagi mahasiswa untuk menggali potensi-potensi desa yang dapat dikembangkan masyarakat. Metode pelaksanaan KKM di lokasi terdiri dari kegiatan survey, dan perencanaan kegiatan tambahan selain kegiatan inti yang telah direncanakan. Kegiatan tambahan mahasiswa KKM mendapat dukungan dari pemerintah setempat dan masyarakat desa. Hal tersebut ditunjukkan dalam kegiatan mahasiswa KKM banyak melibatkan masyarakat dari berbagai golongan. Pemerintah desa beserta aparatnya banyak melibatkan mahasiswa KKM dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan desa seperti pembentukan Karang Taruna, sosialisasi Bebas Narkoba, kegiatan vaksinasi, dan kegiatan Posyandu. Bentuk kegiatan lainnya yang melibatkan kaum remaja muda dan anak-anak sekolah setingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama seperti bergiat di Taman Pengajian untuk mendampingi dan mengajar mengaji, senam sehat dilakukan di lingkungan masyarakat dan juga di lingkungan sekolah, menjaga lingkungan bersih dengan kerjabakti, dan melakukan penataan kembali batas-batas dusun. Kegiatan KKM Institut Budi Utomo diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat desa khususnya yang bertujuan untuk menciptakan ketentraman, dan peningkatan ekonomi masyarakat desa.



DOI : <https://doi.org/10.58468/socircle.v2i2.17>

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKM) yang dilaksanakan di desa Desa Sukadana Kec.Malausma melaksanakan berbagai macam kegiatan tambahan seperti terlibat langsung dalam kegiatan desa, kerjabakti, senam sehat, pendampingan pada petani persiapan panen, dan mendampingi anak-anak Desa Sukadana Kec.Malausma di taman pengajian. Tujuan dari pelaksanaan KKM di Desa Sukadana Kec.Malausma adalah untuk dapat berpartisipasi dan memiliki rasa kepedulian terhadap permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat. Mahasiswa KKM diharapkan dapat menemukan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat. Kegiatan pengabdian mahasiswa diharapkan dapat menjadi pendorong dalam pengembangan riset terapan yang bertujuan membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat, selain itu dapat mengembangkan kepekaan rasa dan kondisi sosial mahasiswa (Syardiansah, 2019). Mahasiswa KKM dituntut untuk terjun langsung dalam menganalisis permasalahan di masyarakat dan menemukan solusinya (Umar et al., 2021).

Mahasiswa Institut Budi Utomo Nasional dalam kegiatan KKM tahun 2023 tersebar di beberapa daerah diantaranya di Kabupaten Majalengka. Salah satu desa yang menjadi lokasi KKM tahun 2023 adalah Desa Sukadana Kec.Malausma. Jumlah mahasiswa KKM yang melaksanakan pengabdian di desa Desa Sukadana Kec.Malausma adalah 12 orang terdiri dari 5 orang perempuan dan 7 orang laki-laki. Kegiatan mahasiswa KKM Desa Sukadana Kec.Malausma terdiri dari kegiatan inti, kegiatan desa, dan kegiatan masyarakat. Kegiatan inti menunjang tema utama dari KKM untuk mewujudkan Desa Bersih narkoba.

Tema kegiatan inti mahasiswa KKM Desa Sukadana Kec.Malausma adalah “Edukasi Dalam Mewujudkan Desa Bersih Narkoba Melalui Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Di Kabupaten

Majalengka”. Pada artikel ini khusus membahas peranan mahasiswa KKM dalam melaksanakan kegiatan tambahan yang telah direncanakan. Peran adalah tindakan yang membatasi seseorang atau suatu kelompok dalam melakukan kegiatan sesuai tujuan telah disepakati bersama. Seseorang yang melakukan kewajiban dan haknya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melakukan suatu peranannya (Umar et al., 2021).

Kebersamaan mahasiswa KKM diharapkan dapat menciptakan atau meningkatkan jiwa kepemimpinan dalam melaksanakan program kerja KKM. Jiwa kepemimpinan mahasiswa dapat tumbuh setelah mendapatkan berbagai pengalaman dalam menjalankan tugas sebagai pemimpin seperti menjadi lebih percaya diri, berani tampil di depan banyak orang, memiliki keterampilan komunikasi yang lebih baik, mendapatkan pengalaman yang banyak, memberikan manfaat kepada warga yang membutuhkan seperti mengadakan bakti sosial, dan bertanggung jawab (Farida & Anjani, 2019). Pada akhir kegiatan KKM diharapkan dapat menjalin kerjasama yang berkelanjutan antara lembaga pendidikan tinggi khususnya Institut Budi Utomo dengan pihak pemerintah daerah.

2. Metode

Kegiatan tambahan mahasiswa KKM di Desa Sukadana Kec.Malausma dirancang agar dapat melibatkan masyarakat dari golongan anak-anak, remaja muda, dan orang tua. Metode pelaksanaan kegiatan tambahan diawali dengan survey lokasi sekitaran desa Desa Sukadana Kec.Malausma, bersosialisasi dengan masyarakat, menemukan potensi desa. Setelah melakukan survey lokasi dilanjutkan dengan rapat evaluasi untuk mengkaji potensi desa, permasalahan- permasalahan yang ada di desa, dan menemukan solusi dari permasalahan yang ada. Rencana kegiatan tambahan di lokasi KKM diurutkan berdasarkan skala prioritas. Mahasiswa KKM membagi diri secara berkelompok dalam mengambil masing-masing peran untuk mewujudkan rencana kegiatan yang telah disusun. Pembagian kelompok kerja bertujuan untuk mencapai terlaksananya semua kegiatan yang telah direncanakan dalam waktu 45 hari di lokasi pengabdian.

3. Hasil dan Pembahasan

Mahasiswa KKM Institut Budi Utomo Nasional yang lokasi pengabdiannya di Desa Sukadana Kec.Malausma dilepas di Gedung Auditorium Institut Budi Utomo Nasional. Mahasiswa KKM Desa Sukadana Kec.Malausma berjumlah 12 orang .Sebelum pemberangkatan ke lokasi KKM, mahasiswa yang didampingi oleh Dosen Pendamping Lapangan (DPL) mengadakan foto bersama. Kegiatan tersebut dihadiri oleh seluruh mahasiswa KKM dan dua orang Dosen Pendamping Lapangan.



Gambar 1. Foto bersama mahasiswa KKM Desa Sukadana Kec.Malausma dan dosen pendamping lapangan pada kegiatan pelepasan

Mahasiswa KKM tiba di Desa Sukadana Kec.Malausma dan diterima langsung oleh kepala desa di kantor Desa Sukadana Kec.Malausma. Mahasiswa disambut oleh kepala desa dan aparat desa lainnya dengan harapan mahasiswa dapat bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dan dapat menjalankan program- program kerja dengan baik dan memberi manfaat.



Gambar 2. Dosen pendamping lapangan bersama kepala desa dalam kegiatan penerimaan mahasiswa KKM di Desa Sukadana Kec.Malausma.

Hari kedua pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata, mahasiswa KKM sudah mulai berbaur dengan masyarakat sekitar melalui kegiatan survey di ketiga dusun yang ada di desa Sukadana, yaitu dusun Sindanghurip, dusun Malongpong, dan dusun Pasir Huni.



Gambar 3. Kegiatan survey di lingkungan masyarakat sekitar desa Sukadana Malausma

Setelah mahasiswa Kuliah Kerja Nyata melaksanakan survey lokasi sekitar Desa Sukadana Kec.Malausma., kemudian melaksanakan rapat perdana mahasiswa KKM dalam menentukan kegiatan tambahan selama melaksanakan pengabdian di Desa Sukadana Kec.Malausma.. Adapun kegiatan tambahan yang dilaksanakan di Desa Sukadana Kec.Malausma. terdiri dari peran serta dalam kegiatan bersama pemerintah desa, kegiatan bersama dengan remaja muda Karang Taruna, kegiatan bersama anak Sekolah Dasar dan anak Sekolah Menengah Pertama, dan kegiatan pada masyarakat sekitar Desa Sukadana Kec.Malausma..

3.1. KEGIATAN BERSAMA APARAT DESA

Kehadiran mahasiswa KKM yang ada di Desa Sukadana mendapat respon yang cepat dari pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan berdasarkan hasil survey di lingkungan sekitar. Aparat desa Desa Sukadana dan ketua BPD melibatkan mahasiswa KKM dalam membicarakan perencanaan kegiatan workshop BNN dalam membentuk tim agen pemulihan relawan anti narkoba dan inteljen desa. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mewujudkan desa Bersih Narkoba . Tindak lanjut dari kegiatan pertemuan mahasiswa KKM, aparat Desa Sukadana, dan ketua BPD adalah terlaksananya workshop yang dilaksanakan oleh BNN kabupaten Majalengka melalui via zoom. Kegiatan workshop berlangsung pada tanggal 20 September 2023 bertempat di aula kantor desa Desa Sukadana dan dihadiri oleh perwakilan karang taruna berjumlah 15 orang dan didampingi oleh mahasiswa KKM dan aparat desa Mahasiswa KKM Desa Sukadana berperan aktif dalam kegiatan masyarakat baik dari tingkat desa maupun dari tingkat kecamatan atau kabupaten. Minggu pertama pelaksanaan KKM di Desa Sukadana, mahasiswa KKM telah melakukan pertemuan antara remaja muda karang taruna Desa Sukadana dalam rangka

menyusun rencana kegiatan bersama selama kegiatan KKM berlangsung. Mahasiswa KKM Desa Sukadana berperan aktif dalam kegiatan masyarakat baik dari tingkat desa maupun dari tingkat kecamatan atau kabupaten. Minggu pertama pelaksanaan KKM di Desa Sukadana, mahasiswa KKM telah melakukan pertemuan antara remaja muda karang taruna Desa Sukadana dalam rangka menyusun rencana kegiatan bersama selama kegiatan KKM berlangsung.

3.2. KEGIATAN BERSAMA REMAJA MUDA KARANG TARUNA

Mahasiswa KKM merangkul remaja muda karang taruna dalam membuat rencana kegiatan tambahan di lokasi pengabdian Desa Sukadana. Hal tersebut ditandai dengan minggu pertama pelaksanaan pengabdian sudah melakukan pertemuan antara mahasiswa KKM dengan karang taruna Desa Sukadana. Hasil dari kegiatan rapat antara remaja muda karang taruna dengan dengan mahasiswa KKM adalah tersusunnya rencana kegiatan MUBES karang taruna Desa Sukadana. Kegiatan MUBES terlaksana pada tanggal 23 September 2023 yang dihadiri oleh kepala desa, ketua BPD, kepala-kepala dusun Desa Sukadana., masyarakat setempat, dan mahasiswa KKM. Tindak lanjut dari kegiatan MUBES karang taruna adalah adanya pelantikan anggota karang taruna. Pada malam harinya kami melakukan pelantikan karang taruna Desa Sukadana.. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Wakil Bupati Majalengka, Kepala Desa Sukadana., Sekertaris Desa, Kepala Dusun, remaja muda, dan mahasiswa KKM INSTBUNAS. Kegiatan tambahan mahasiswa KKM Instbunas juga melakukan pertemuan dengan kepala sekolah SMP 2 Malausma, Tujuan dari pertemuan tersebut adalah membahas terkait dengan kegiatan sosialisasi Bersih Narkoba di sekolah SMP 2 Malausma.

3.3. KEGIATAN BERSAMA MASYARAKAT LINGKUNGAN SEKITAR

Kegiatan tambahan mahasiswa KKM lainnya dalam merangkul masyarakat bergiat bersama adalah melaksanakan senam sehat bersama dengan anak-anak dan masyarakat setempat. Kegiatan senam sehat yang dilakukan melalauai perencanaan terdahulu, yaitu dengan melakukan permohonan ijin kegiatan kepada pemerintah desa dan pihak sekolah. Permohonan ijin dilakukan kepada pihak sekolah karna sasaran utama senam sehat adalah anak-anak yang merupakan siswa Sekolah Dasar dan siswa Sekolah Menengah Pertama yang ada di Desa Sukadana Kec.Malausma.

Kegiatan senam sehat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKM dalam mengajak masyarakat dan anak-anak sekolah mendapat apresiasi dan dukungan dari pihak guru- guru yang ada di Desa Sukadana Kec.Malausma. Kehadiran mahasiswa KKM mendorong kebersamaan antara ketiga dusun yang ada. Salah satu bentuk kebersamaan tersebut ditandai dengan giat dalam mempersiapkan lapangan olahraga untuk digunakan bersama.



Gambar4. Senam sehat bersama masyarakat lingkungan sekitar Desa Sukadana

Aktivitas lain mahasiswa KKM di lokasi pengabdian adalah membantu masyarakat panen hasil kebun. Salah satu hasil pertanian masyarakat Desa Sukadana adalah dari tanaman jagung.

Mahasiswa membantu masyarakat dalam mempersiapkan hasil panannya untuk di bawah ketempat pemasaran. Disela kegiatan tersebut, secara tidak langsung mahasiswa memberikan masukan-masukan kepada masyarakat desa terkait dengan potensi jagung menjadi bahan makanan yang bernilai ekonomi. Potensi-potensi tersebut dapat dilakukan dengan kerjasama pengurus Bumdes. Potensi desa yang dapat dikembangkan oleh pengurus Bumdes seperti pengembangan kesenian dan kebudayaan serta pengempangan tempat-tempat wisata (Savitri et al., 2021). Kegiatan kerja bakti yang dilakukan mahasiswa KKM di Desa Sukadana diharapkan dapat memberi pemahaman kepada masyarakat setempat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Lingkungan yang bersih akan memberi dampak yang banyak terhadap masyarakatnya seperti lingkungan menjadi indah dipandang, udara menjadi segar, dan terhindar dari pencemaran lingkungan akibat sampah dan kotoran.

Mengajar dan mendampingi mengaji anak-anak Desa Sukadana merupakan salah satu program kegiatan mahasiswa KKM. Kegiatan belajar dan mengajar mengaji dilaksanakan di beberapa tempat, yaitu di Taman Baca Iqra dan Al-quran, di Masjid yang ada di Desa Sukadana, dan juga di posko induk mahasiswa yang mulai dilaksanakan pada tanggal 07 Oktober 2023. Kegiatan tersebut bertempat di salah satu rumah masyarakat Desa Sukadana. Kegiatan mengajar mengaji kepada anak-anak di Desa Sukadana tidak hanya dilakukan di rumah masyarakat tapi juga di Masjid yang ada di Desa Sukadana, dan di Posko Induk mahasiswa KKM.



Gambar 5. Mahasiswa KKM mengajar mengaji anak-anak desa Sukadana di Masjid

4. Kesimpulan

Kegiatan KKM di Desa Sukadana mendapat respon positif dari masyarakat setempat. Kegiatan tambahan yang dilakukan melibatkan seluruh kalangan masyarakat dari anak-anak usia Sekolah Dasar dan usia Sekolah Menengah Pertama, remaja muda, dan juga orang tua. Keterlibatan remaja muda Karang Taruna dalam pelaksanaan kegiatan KKM Institut Budi Utomo Nasional Majalengka menjadikan program kerja mahasiswa KKM terlaksana dengan baik dan tuntas sesuai dengan perencanaan. Bentuk kegiatan tambahan KKM Institut Budi Utomo Nasional Majalengka di desa Sukadana Kecamatan Malausma Majalengka adalah berperan aktif dalam kegiatan desa seperti ikut terlibat dalam kegiatan workshop yang dilaksanakan oleh BNN Kabupaten Majalengka, ikut mensukseskan kegiatan Mubes Karang Taruna, dan terlibat dalam kegiatan vaksinasi masyarakat, kerja bakti dan mengajar mengaji anak-anak di Desa Sukadana Malausma Majalengka.

5. Daftar Pustaka

- Farida, S. I., & Anjani, S. R. (2019). Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa di Lingkungan Universitas Pamulang. *Inovasi*, 6(2), 19. <https://doi.org/10.32493/inovasi.v6i2.y2019.p19-20>
- Savitri, D. A. M., Nugroho, P. S., & Kurniasari, D. (2021). Peningkatan Kapasitas Teknis Desa Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui BUMDes “GEMAR” Desa Parakan, Kendal. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).

- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Umar, A., Savitri, A., Pradani, Y., Mutohat, & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi COVID-19. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39–47. www.journal.uta45jakarta.ac.id